

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Sesuai dengan tujuan yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah, maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan dalam pendekatan kuantitatif dalam penelitian yang akan dilakukan data yang dikumpulkan adalah data dari hasil survey kuisioner. Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif yaitu, suatu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan fokus pada pengawasan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.

3.2 Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik. Waktu penelitian akan dilakukan pada sekitar Bulan Desember 2018 hingga selesai.

3.3 Jenis dan sumber data

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan adalah melalui pendekatan kuantitatif, jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka tapi berupa hasil survey kuisioner yang diantar dan diambil sendiri oleh penbeliti.

2. Sumber data

Untuk memperoleh informasi atau data-data yang dianggap perlu dan mendukung maka diperlukan sumberdata yang dapat dipercaya. Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci mengenai focus penelitian yang akan diteliti, yaitu kualitas laporan keuangan BPKAD Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik.

1. Data Primer

Skor dari masing-masing indikator variable yang diperoleh dari pengisian kuisioner yang telah dibagi merupakan sumber data dalam penelitian ini.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak mempunyai hubungan secara langsung dengan masalah yang diteliti. Data skunder dalam penelitian yang akan dilakukan adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan

3.4 Populasi dan sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga dan merupakan sekumpulan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sumber data penelitian. Menurut Uma Sekaran (2011:241), population (populasi) adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa atau hal yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik.

Penelitian ini mengambil sampel dari bagian akuntansi dan keuangan di Badan pengelolaan keuangan dan Aset daerah Sidoarjo dan Gresik. Dalam melakukan penarikan sampel, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan populasi sebagai sampel. Sampel penelitian ini yang menjadi responden adalah bidang akuntansi dan bidang keuangan.

3.5 Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan focus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket (kuisisioner)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang akan dibagikan kepada pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Suvey Lapangan

Dengan melakukan peninjauan dan penelitian langsung dilapangan serta mencari data yang diperlukan.

3.6 Definisi Variable dan Definisi Operasional Variable

3.6.1 Variable

Agar variable dapat diukur dan diamati maka setiap konsep harus dioperasionalkan dalam definisi variable. Penelitian ini terdiri dari empat variable, yaitu variable penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, variable pengelolaan keuangan daerah, variable pemanfaatan teknologi informasi dan variable kualitas laporan keuangan daerah.

1. Variable terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah variabel (Y).

Menurut Erlina Rasdianto (2013:21), laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggung jawaban

pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya.

Variable kualitas laporan keuangan diukur dengan indikator yaitu :

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

Skala pengukuran yang digunakan untuk operasionalisasi variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah adalah skala likert dengan 5 (lima) tingkatan skala sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (skor 5)
 - b. Setuju (skor 4)
 - c. Netral (skor 3)
 - d. Tidak setuju (skor 2)
 - e. Sangat tidak setuju (skor 1)
2. Variable bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat atau dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi.

3.6.2 Definisi operasional variable

3.6.2.1 Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah

Menurut Halim (2008:42), sistem akuntansi keuangan daerah adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah-pemda (kabupaten, kota atau propinsi) yang dijadikan sebagai

informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak-pihak eksternal entitas pemda.

Variable penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diukur dengan indikator yaitu :

- 1) Pencatatan
- 2) Pengikhtisaran
- 3) Pelaporan

Skala pengukuran yang digunakan untuk operasionalisasi variabel Pengendalian Intern adalah skala likert dengan 5 (lima) tingkatan skala sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (skor 5)
- b. Setuju (skor 4)
- c. Netral (skor 3)
- d. Tidak setuju (skor 2)
- e. Sangat tidak setuju (skor 1)

3.6.2.2 Pengelolaan keuangan daerah

Pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan dan efektif serta efisien maka akan dapat menghasilkan suatu pelaporan yang baik dan taat dengan peraturan karena didukung dengan bukti-bukti yang kuat.

Suatu pengelolaan berkaitan erat dengan pengendalian internal, sistem pengendalian yang lemah akan mempengaruhi pendapat audit dalam laporan keuangan (Nugraheni & Subaweh,2008).

Variable pengelolaan keuangan daerah diukur dengan indikator yaitu:

1. Akuntabilitas
2. *Value for money*
3. Kejujuran dalam mengelola keuangan publik
4. Transparansi

5. Pengendalian

Skala pengukuran yang digunakan untuk operasionalisasi variabel Pengendalian Intern adalah skala likert dengan 5 (lima) tingkatan skala sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (skor 5)
- b. Setuju (skor 4)
- c. Netral (skor 3)
- d. Tidak setuju (skor 2)
- e. Sangat tidak setuju (skor 1)

3.6.2.3 Pemanfaatan teknologi informasi

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan public dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Hamzah,2009).

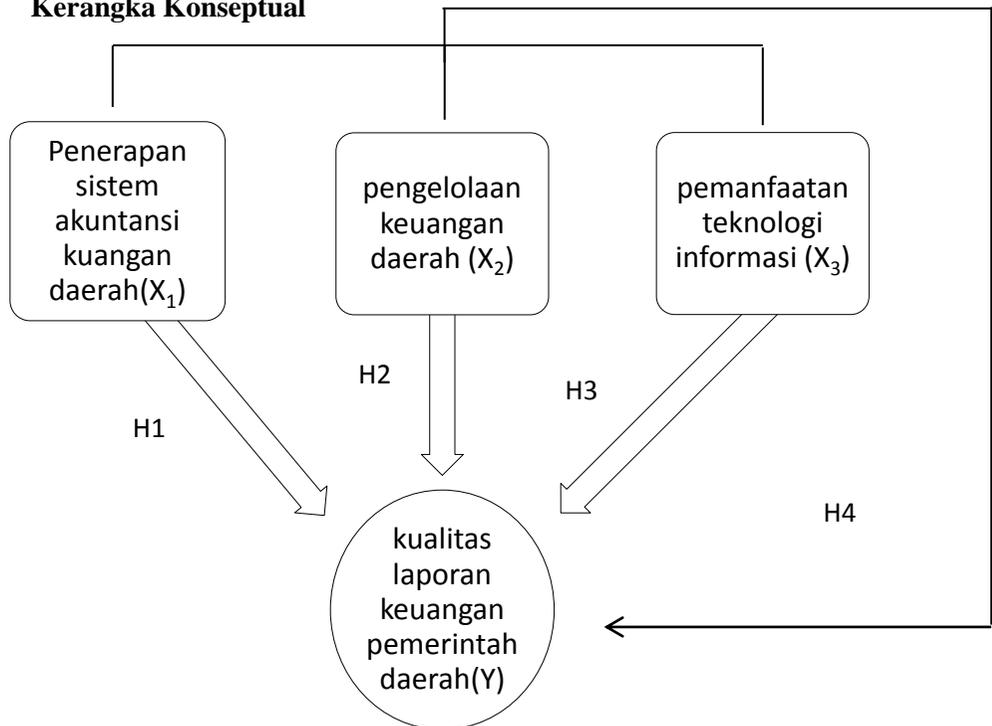
Variable pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator yaitu :

1. Komputer
2. Jaringan internet

Skala pengukuran yang digunakan untuk operasionalisasi variabel Pengendalian Intern adalah skala likert dengan 5 (lima) tingkatan skala sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (skor 5)
- b. Setuju (skor 4)
- c. Netral (skor 3)
- d. Tidak setuju (skor 2)
- e. Sangat tidak setuju (skor 1)

3.7 Kerangka Konseptual



3.8 Proses pengolahan data

Dalam penelitian ini akan diolah menggunakan program Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisiensi variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian atau penelitian.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara – cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1 Metode Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif, menurut Anshori dan Ismawati (2009:116) statistik deskriptif adalah *statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tetapi bukan bertujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas data serta uji asumsi klasik sebagai berikut :

3.9.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keakuratan dan konsistensi dari data yang dikumpulkan. Data yang terkumpul harus melalui dua pengujian yaitu uji validitas untuk menunjukkan keabsahan alat ukur dan uji reabilitas untuk mengetahui keandalan dari alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengukur data.

3.9.2.1 Uji validitas

Menurut Sugiyono (2009), hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara dua data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Maka kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner benar-benar dapat mengukur sesuai dengan indikator yang ada. Untuk mengkorelasikan data tersebut dapat digunakan rumus korelasi product moment daro pearson (Pearson product moment correlation). Jika r hitung $>$ r tabel maka hasilnya valid (Sugiyono, 2009:178). Menggunakan rumus Pearson product moment correlation sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - \sum x^2 - (n\sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy}	: koefisien korelasi varabel bebas dan variabel terikat
n	: banyaknya sampel
$\sum x$: skor tiap item
$\sum y$: skor total variabel

R_{xy} merupakan koefisien korelasi yang semakin besar mendekati angka 1 (satu) berarti memiliki korelasi yang semakin kuat.

3.9.2.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2009:172) hasil penelitian dikatakan reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas diperkuat dengan adanya *cronbach alpha* dimana konsistensi setiap jawaban harus diuji. Menurut Lathan dan Ghozali (2012) Cronbach alpha dikatakan baik apabila $\alpha \geq 0,6$ atau lebih.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan menghasilkan penduga yang tidak bias jika memenuhi asumsi klasik. Model regresi penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Untuk memenuhi syarat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dalam model regresi linier berganda, akan dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang meliputi :

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal menurut Imam Ghozali (2013:160). Untuk mengetahui data tersebut memiliki distribusi normal maka penelitian ini menggunakan pendekatan uji statistik *Kormogolov-Smirnov*. Keputusan yang akandiambil dalam penelitian ini jika nilai probabilitas lebih besar daripada alpha ($\alpha=0.05$) maka distribusi normal terpenuhi.

3.9.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) dalam Imam Ghozali (2013:105) Model regresi yang baik menunjukkan jika tidak adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat *Variance Inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF <10 maka tidak ditemukan adanya korelasi antar variable bebas.

3.9.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016;134).

3.9.4 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji suatu variabel terkait terhadap beberapa variabel bebas. Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. pengujian tersebut dinyatakan dalam persamaan regresi berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas laporan keuangan Pemda

- a : Koefisien intercept
- X_1 : Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah
- X_2 : pengelolaan keuangan daerah
- X_3 : pemanfaatan teknologi informasi
- b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi
- e : faktor galat

3.10 Cara Pengolahan Data dan Teknik Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui atau mengukur masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan melihat tabel coefficients pada output SPSS dengan membandingkan nilai probabilitas (sig.) hitung dengan taraf signifikansi. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Apabila pada derajat kepercayaan 5%, nilai F lebih besar daripada 4 atau nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Rumus perhitungan Uji Statistik F adalah :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2 =$ Koefisien determinasi

$n =$ jumlah responden

$k =$ banyaknya variabel independen

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen menurut Ghazali (2007) dalam norma (2017). Nilai koefisien determinasi yaitu jika mendekati 1, memiliki arti bahwa kontribusi variabel – variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan semakin kuat, tetapi jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka kontribusi variabel – variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan semakin lemah.